

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Petani kelapa sawit di Desa Bukit Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi memiliki rata-rata luas lahan 5 ha, penggunaan pupuk NPK sebanyak 2.376 krg/tahun pada sebelum pandemi, dan 1.320 krg/tahun pada saat pandemi, pupuk granula sebanyak 60 krg/tahun pada sebelum pandemi, dan pada saat pandemi tidak menggunakan sama sekali, rata-rata produksi kelapa sawit yaitu sebesar 124 ton/petani/tahun pada sebelum pandemi dan sebanyak 77 ton/petani/tahun pada saat pandemi, harga jual rata-rata Rp 3.023/Kg pada sebelum pandemi dan harga rata-rata Rp 1.493/kg pada saat pandemi.
2. Pendapatan usahatani kelapa sawit sebelum pandemi Covid-19 di Desa Bukit Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi lebih tinggi yaitu sebesar Rp304.330.563/petani/tahun daripada pendapatan usahatani kelapa sawit saat masa pandemi Covid-19 sebesar Rp88.688.728/petani/tahun.
3. Berdasarkan hasil uji analisis statistik uji beda rata-rata atau t-hitung (*independent sampel t-test*) dengan uji satu arah dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani Kelapa Sawit Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bukit Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan uraian penelitian di atas maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi petani khususnya petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar ini, agar lebih meningkatkan kualitas hasil produksi kelapa sawit Kecamatan Sungai Bahar, agar akan terus meningkatkan pendapatan usahatani itu sendiri, sehingga usahatani kelapa sawit ini tetap layak untuk dikembangkan.
2. Pihak pemerintah setempat agar lebih memperhatikan kebutuhan para petani, khususnya petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar ini, misalnya hasil ini menunjukkan bahwa luas lahan dan bibit sangat berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa sawit, oleh karena itu petani harus memperhatikan penambahan lahan dan pupuk organik, pupuk anogarnik dan obat-obatan..
3. Kepada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih luas mengenai analisis pendapatan seperti memperluas objek penelitian pada usahatani lainnya.